BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penelitian yang bejudul analisi kredit bermasalah dengan metode deskriftif pada PT. Bank Mega Cabang Pasir Kaliki Bandung. Dalam melakukan penelitian objek penelitian ini adalah kredit bermasalah

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian deskriftif ini digunakan untuk menjelaskan kondisi kredit bermasalah di PT. Bank Mega Cabang Pasir Kaliki Bandung dan solusi untuk mengatasi kredit bermasalah tersebut.

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis

Menurut Umi Narimawati (2010:30), langkah-langkah penelitian adalah :

a. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
b. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

c. Menetapkan rumusan masalah.
d. Menetapkan tujuan penelitian.
e. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
f. Melakukan analisis data.
g. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasional Variabel

Sebelum mengadakan penelitianoperasi variabel untuk menentukan jenis, indikator yang terkait dalam penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara benar.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu "Analisis Kredit Bermasalah pada PT. Bank Mega Cabang Pasir Kaliki Bandung (Periode 2009-2015)". Maka terdapat variabel yang diteliti yaitu

Operasionalisasi variabel menurut Umi Narimawati (2010:31) adalah "penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan construct yang lebih baik".

Operasionalisasikan variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator, serta skala variabel-variabel yang terkait dalam penelitian sesuai dengan judul penelitian mengenai Analisis Kredit Bermasalah pada PT.Bank Mega Cabang Pasirkaliki Bandung yang disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Kredit Bermasalah	Kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak disengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran sebagaimana mestinya.	- Kredit kurang lancar - Kredit diragukan - Kredit macet - NPL (NonPerformorming Loan) $= \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang di berikan}} \times 100\%$

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan skunder . menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) data primer sebagai berikut :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri dat-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.

Data primer dalam penelitian adalah variabelupaya penyelesaiannya kredit bermasalah dengan cara restruktururisasi kredit, diperoleh dari para karyawan yang melakukan upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan cara restrukrisasi kredit sebagai sampel penelitian.

Sumber data skunder menurut Sugiyono (2010:37) adalah :

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Menggunakan data skunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan PT. Bank Mega Cabang Pasir Kaliki Cabang Bandung.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2010:37) populasi adalah Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang mengalami kredit macet pada Pt. Bank Mega Cabang Pasirkaliki Bandung (periode 2009-2015).

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan *(Field Research),* dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari PT. Bank Mega Cabang Pasir Kaliki Bandung).

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

   Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yangdiperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan universitas yang berhubungan dengan variabel penelelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukukng dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b. Wawancara dan interview

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepadapihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau infoemasi itu yang berupa yang berkaitan dengan kreedit bermasalah.

Data skunder ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapatpada perusahaan. Melalui literatur, buku-buku yang ada. Adapun adapun dokumen-dokumen yang menggambar sejarah PT. Bank Mega Cabang Pasir Kaliki Bandung.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data tang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri mauun orang lain

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat melukiskan atau menggambarkan secara tepat waktu sesuai keadaan dan fenomena. Data yang diperoleh dan dianalisa dan dibandingkan dengan teori-teori yang kemudian dievaluasi. Sedangkan hasik evaluasi tersebut ditarik sebagai hasil kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncuk dalam kredit bermasalah pada PT. Bank Mega Cabang Pasir Kaliki Bandung.